



Analisis Nilai Religius dan Romantisme dalam Novel 'Islammu adalah Maharku' Karya Ario Muhammad

¹Riska Ulfa, ²Nurlaili, & ³Iskandar

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Almuslim, Bireuen, Aceh
Riskaulfa2018@gmail.com, nurlailipgsd79@gmail.com, & iskandarumuslim@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) nilai-nilai religius dan romantisme yang digunakan dalam novel "Islamku adalah Maharku" karya Ario Muhammad. Penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Sumber data adalah novel "Islammu adalah Maharku" karya Ario Muhammad. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik baca dan catat. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis mengalir (*flow model of analysis*) yang meliputi tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Prosedur penelitian yang dilakukan terdiri atas beberapa tahap yaitu pengumpulan data, penyeleksian data, menganalisis data yang telah diseleksi, dan membuat laporan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan dalam novel "Islammu adalah Maharku" karya Ario Muhammad ingin menyampaikan nilai-nilai religius dan romantisme yang sangat bermanfaat bagi para pembaca dengan menghidupkan isi cerita di dalamnya, sehingga dapat menjadi lebih hidup dan menambah variasi serta menghindari hal-hal yang bersifat monoton yang dapat membuat pembaca bosan. Nilai-nilai religius dalam novel ini mengandung tiga nilai religius yaitu nilai akidah, nilai ibadah, dan nilai muamalah. Dimana nilai-nilai akidah lebih banyak dari nilai ibadah dan nilai muamalah. Nilai akidah terdiri dari meyakini takdir Allah, meyakini Islam sebagai agama yang samawi dan iman kepada Allah dengan mengucapkan dua kalimat syahadat. Sedangkan nilai ibadah terdiri dari melakukan salat, berdoa/bersyukur dan menaati perintah dan menjauhi larangan Allah. Selanjutnya nilai muamalah terdiri dari akhlak bergaul antara laki-laki dan perempuan, dan juga hubungan sesama manusia. Sedangkan nilai romantisme mencakup dua aspek yaitu aspek percintaan dan aspek ekspresi. Aspek romantisme percintaan dalam novel ini merupakan aliran romantisme yang mengutamakan rasa, sebagai lawan aliran realisme. Sedangkan aspek ekspresi dapat di perhatikan dari unit-unit ekspresi seperti emosi dan hasrat cinta tak terkendali. Nilai romantisme dalam pembahasan ini digambarkan dari pelukisan cerita tokoh dan dialog antar tokoh dalam novel "Islammu adalah Maharku" karya Ario Muhammad.

Kata Kunci : Nilai Religius, Romantisme, Islammu adalah Maharku

Pendahuluan

Karya sastra merupakan hasil karya cipta karsa dan rasa manusia yang mengandung nilai estetika. Nilai estetika sangat dibutuhkan agar para penulis dapat menyajikan keindahan ketika mereka menampilkan dan menyajikan kepada para pembaca dan juga bisa digunakan untuk layak atau tidaknya suatu karya sastra

untuk disajikan ke masyarakat. Nilai estetika dan karya sastra sangat erat kaitannya. Dalam karya sastra kajian keindahan dapat ditinjau dari tiga sisi, yaitu keindahan fenomena penuh bunga-bunga dan aroma, keindahan seperangkat bahasa, dan unsur-unsur pembangun sastra. Karya sastra sebagai hasil

cipta seseorang yang sarat dengan nilai, nilai keindahan maupun nilai ajaran hidup.

Nilai keindahan dalam karya sastra merupakan ciri bahwa karya sastra adalah karya seni. Sukirno dalam Utami (2017:2) menjelaskan bahwa kreativitas menuang gagasan secara tertulis atau melahirkan daya cipta berdasarkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan atau karangan dalam teks. Nilai ajaran hidup dalam karya sastra merupakan pesan yang disampaikan oleh sastrawan tersebut banyak dipengaruhi oleh kondisi yang ada dalam masyarakat. Adapun nilai-nilai yang mendukung karya sastra sebagai sebuah karya yang indah dari segi isi. Nilai ekstra estetika dapat mencakup nilai moral, nilai agama, romantisme dan seterusnya.

Nilai dalam bahasa Inggris (*value*); Latin (*valere*) berarti berguna, mampu akan berlaku kuat. Nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu dapat disukai, diinginkan, berguna atau dapat menjadi objek kepentingan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan pendidikan mengubah cara berpikir atau tingkah laku dengan cara pengajaran penyuluhan, dan latihan.

Novel "Islammu adalah Maharku" merupakan salah satu novel karya Ario Muhammad yang mengandung banyak nilai kehidupan di dalamnya. Di novel ini, banyak sekali hikmah yang akan kita dapatkan. Gambaran keindahan Taiwan sebagai latar tempat novel yang selalu dikembalikan kepada Penciptanya sehingga melahirkan

pujian syukur, menikmati fase demi fase tokoh bernama Prof Chen belajar Islam, juga tentang pengalaman-pengalaman beberapa muallaf yang semua ceritanya sangat memukau. Novel ini juga menyadarkan kita, bahwa beruntungnya kita lahir dalam lingkungan dan keluarga muslim. Selain itu, kita juga diingatkan tentang betapa pentingnya menuntut ilmu seperti tekat tokoh bernama Syakila yang berani menjelajahi tempat baru demi ilmu baru yang ingin diraihinya.

Pada penelitian ini lebih dikhususkan kepada nilai religius dan romantisme. Dalam kehidupan sehari-hari nilai religius terealisasi dalam novel terhubung erat (integrasi) dengan romantisme sebagaimana romantisme merupakan sebuah struktur/bentuk. Demikian juga nilai religius adalah bentuk kejiwaan dan keyakinan seseorang dalam menyembah Tuhannya.

Dalam penelitian ini, dipilih sebuah novel yang berjudul "Islamku adalah Maharmu" yang merupakan karya Ario Muhammad karena novel genre fiksi ini menceritakan pergolakan dua buah perasaan cinta tokoh utama serta konflik religi yang begitu kental dalam penyajiannya. Di sini kita diajarkan agar tidak hanya memikirkan cinta atau kebahagiaan duniawi semata, tapi juga harus memikirkan keberadaan kita sebagai seorang hamba yang memiliki Tuhan untuk disembah dan juga aturan agama yang kita anut. Novel ini tidak hanya ringan dibaca tetapi juga memberi pelajaran

keislaman yang nyata, karena cerita yang di usung membawa tokoh utama mengenal ajaran agama Islam yang sempurna. Melalui novel ini kita mendapat *role model* muslimah yang taat dan berpegang teguh dengan kepercayaannya. Namun demikian, adegan demi adegan romantisme juga mengajak pembaca menikmati sajian novel dengan sepenuh hati.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan data tentang nilai religius dan romantisme yang terdapat dalam novel 'Islammu adalah Maharku' karya Ario Muhammad.

Terdapat dua manfaat dalam penelitian ini, yaitu secara teoritis dan secara praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan memberi manfaat terhadap pengembangan ilmu pendidikan khususnya bidang ilmu pengembangan nilai religius dan amanat. Selanjutnya penelitian ini juga dapat memberi manfaat terhadap pengembangan ilmu pengetahuan kesusastaan, religius dan amanat, serta membangkitkan pengalaman yang patut diteladani.

Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Semi (Yulianto, 2019:74) metode deskriptif adalah metode yang dilakukan dengan tidak menggunakan angka-angka, tetapi menggunakan

penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris. Sunarto dalam Yulianto (2019:74) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Pada penelitian ini, yang menjadi data adalah kalimat-kalimat yang mengandung nilai religius dan romantisme dalam novel "Islammu adalah Maharku" Karya Ario Muhammad. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah novel "Islammu adalah Maharku" Karya Ario Muhammad yang diterbitkan tahun 2007 dengan jumlah halaman 186 halaman. Semua bab dalam novel "Islammu adalah Maharku" Karya Ario Muhammad, menjadi pusat titik penelitian sumber data.

Teknik yang dilakukan dalam menganalisis data adalah teknik analisis nilai religius dan romantisme yang terdapat dari seluruh bagian-bagian dalam novel "Islammu adalah Maharku" karya Ario Muhammad. Data tersebut dianalisis secara kualitatif. Miles dan Huberman (Sugiono, 2012:337) mengemukakan bahwa "Aktivitas secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh".

Hasil dan Pembahasan

Data-data yang dikelompokkan untuk dianalisis berupa percakapan atau pengantar cerita yang mengandung nilai religius dan romantisme. Berikut adalah

data-data yang mengandung nilai religius dan romantisme yang terdapat dalam novel "Islammu adalah Maharku" karya Ario Muhammad.

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, langkah selanjutnya adalah membahas hasil penelitian yang telah dilakukan pada novel "Islammu adalah Maharku" karya Ario Muhammad. Pembahasan yang dimaksud adalah penguraian atau pengkajian tentang nilai religius dan romantisme pada data-data yang sudah dipaparkan sebagai berikut.

1. Pembahasan Nilai Religius

Nilai Aqidah

"Aku tak pernah tahu wujud-Mu, bahkan aku mungkin tak pernah berdoa kepada-Mu. Dan juga "Berikan aku bukti bahwa Engkau benar-benar ada. Engkau benar-benar nyata." (Data 6 halaman 54)

Penjelasan

Pada data tersebut menjelaskan tentang Mr. Chen yang mulai memertanyakan Tuhan. Sebagai seorang Atheis ia selama ini tidak memercayai adanya Tuhan. Nilai akidah ialah nilai-nilai atau hal-hal yang diyakini oleh orang-orang Islam, yakni mereka menetapkan atas kebenarannya. Pergulatan hati Mr. Chen merupakan salah satu bentuk belum adanya akidah dalam dirinya. Sehingga ia belum meyakini adanya Tuhan dan masih meraburaba hatinya dalam meyakini ada atau tidaknya Tuhan dalam hidupnya. Karena akidah adalah kepercayaan atau keyakinan yang kokoh dan kuat. Kepercayaan tersebut didasarkan pada kebenaran yang dapat

diterima oleh akal sehat dan dipatirkan dalam hati sehingga mendatangkan ketentraman jiwa orang yang meyakinkannya.

Nilai Ibadah

"Beberapa kali aku menemukannya bersujud di ruangan tersebut ketika malam, sore, atau siang datang. Terkadang ia menangis lirih tatkala menyampaikan keinginannya melalui doa."

Penjelasan:

Data tersebut menjelaskan tentang salah satu bentuk ibadah seorang muslim, yaitu shalat dan doa. Dalam cerita tersebut dijelaskan Mr. Chen melihat Syakila shalat di waktu-waktu tertentu dan berdoa setelahnya. Ibadah adalah perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Allah, yang didasari pada ketaatan dalam mengerjakan perintah dan menjauhi larangan Allah. Ibadah merupakan manifestasi rasa syukur yang dilakukan manusia terhadap Tuhan-Nya.

Nilai Muamalah

"Peran suami dalam Islam sangatlah vital, Prof. Chen. Mereka memiliki tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya. Kewajiban ini tidak dipikul oleh istri atau keduanya. Tapi, wajib dipikul oleh suami. Untuk itulah, dia begitu dihormati." (Data 22 halaman 158)

Penjelasan

Data diatas menjelaskan bahwasanya Islam telah mengatur tentang perkawinan dengan sebaik mungkin. Hal ini termasuk dalam hal muamalah yaitu nilai yang menjelaskan peraturan-peraturan mengenai hubungan manusia dengan urusan dunia, seperti perdagangan, perkawinan,

talak, sanksi-sanksi dan lain sebagainya, yang telah ditetapkan dasar-dasarnya secara umum dan terperinci untuk dijadikan petunjuk bagi manusia dalam bertukar manfaat di antara mereka. Dalam Islam peraturan hidup manusia sudah diatur sedemikian bagusnya di dalam Alquran termasuk tata cara bergaul antara laki-laki dan perempuan.

2. Nilai Romantisme

“Aku lelah. Lelah memikirkan berbagai perasaan yang berkecamuk di dalam pikiranku. Tapi aku sedikit lega, setidaknya Prof. Chen sudah cukup sembuh. Aku ingin melihatnya kembali sehat dan menekuri bahan-bahan riset di ruangnya.” (Data 54 halaman 86)

Penjelasan

Data ini menunjukkan bagaimana perasaan Syakila yang tidak tenang karena mengetahui Mr. Chen belum sehat. Rasa khawatir ini memberi pengertian pada kita bahwa orang yang sedang jatuh cinta akan memikirkan yang Dalam percintaan, rasa cinta selalu berusaha dikomunikasikan atau diekspresikan

Prof. Chen menggenggam erat tanganku. Kami masih bersisian di ujung dermaga. Senja memerah memecah langit. Matahari sebentar lagi terbenam. (Data 79 halaman 229)

Penjelasan

Dalam data ini menunjukkan bahwa kisah percintaan mereka berakhir *happy ending* sebagai penutup kisah dalam novel “Islammu adalah Maharku” karya Ario Muhammad ini. Romantisme timbul sebagai reaksi rasionalisme yang selalu

mementingkan penggunaan bahasa yang indah dan mengawang ke alam mimpi.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam novel “Islammu adalah Maharku” karya Ario Muhammad mengandung nilai religius dan romantisme yang hampir sama banyaknya. Dimana nilai religius dan romantisme ini melingkupi dalam semua aspek novel “Islammu adalah Maharku” karya Ario Muhammad.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam novel “Islammu adalah Maharku” karya Ario Muhammad adalah sebagai berikut:

1. Novel “Islammu adalah Maharku” ini mengandung tiga nilai religius yaitu nilai akidah, nilai ibadah, dan nilai muamalah. Dimana nilai-nilai akidah lebih banyak dari nilai ibadah dan nilai muamalah. Nilai akidah terdiri dari menyakini takdir Allah, menyakini islam sebagai agama yang samawi dan iman kepada Allah dengan mengucapkan dua kalimat syahdat. Sedangkan nilai ibadah terdiri dari melakukan shalat, berdo’a/bersyukur dan mentaati perintah dan menjauhi larangan Allah. Selanjutnya nilai muamalah terdiri dari akhlak bergaul antara laki-laki dan perempuan, dan juga hubungan sesama manusia.
2. Selain nilai religius, nilai romantisme terdiri dari dua aspek yaitu aspek

percintaan dan aspek ekspresi. Aspek romantisme percintaan dalam novel ini merupakan aliran romantisme yang mengutamakan rasa, sebagai lawan aliran realisme. Sedangkan aspek ekspresi dapat di perhatikan dari unit-unit ekspresi seperti emosi dan hasrat cinta tak terkendali. Nilai romantisme dalam pembahasan ini digambarkan dari pelukisan cerita tokoh dan dialog antar tokoh.

Saran

Adapun saran-saran yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut.

1. Gambaran dari novel “Islammu adalah Maharku” sangat sesuai dengan ajaran Islam dan sangat cocok dibaca oleh umat Islam sebagai contoh dalam menjalankan kehidupan sesuai dengan ketentuan syariat, sehingga tidak memberikan stigma negatif bagi orang di luar Islam dan membuat mereka mau mendalami dan mempelajari Islam sebagai agama yang samawi.
2. Melalui penelitian ini diharapkan kepada mahasiswa khususnya mahasiswa prodi Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah agar lebih mendalami tentang kajian novel sehingga memperkuat jati diri mahasiswa sebagai bagian dari mahasiswa prodi Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah.

3. Melalui penelitian ini, peneliti mengharapkan juga kepada prodi Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah agar memperhatikan lagi materi perkuliahan tentang pengkajian novel dan karya sastra dari berbagai segi agar menjadi tenaga pendidik yang berkualitas serta ahli dibidangnya.
4. Para pembaca dapat mencontohi atau meneladani adab pergaulan antara laki-laki dan perempuan sebagaimana yang disyariatkan dalam Islam, sehingga adab tersebut tidak tercabut atau terpengaruhi oleh budaya modern.

Daftar Pustaka

- Abdurrohim, dkk. 2014. *Buku Siswa : Aqidah Akhlak*. Jakarta: Kementerian Agama
- Aminuddin, dkk. 2005. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Antilan Purba. 2010. *Sastra Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: Graha Media
- Hasibuan, L.H. 2007. *Mahalnya Hati Nurani*. Jakarta: PT. Al Husna Baru
- Kosasih, E. 2008. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Penerbit Nobel Edumedia
- Kurniawati, E. 2019. *Sudut Pandang Romantisme dalam Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Dan the Notebook Analisis Sastra Perbandingan*. Via Ukhtierlita.blogspot.com pada tanggal 20 Februari 2020
- Mahmud, T. 2018. *Kemampuan Menentukan Nilai-Nilai Religius pada*

- Novel Pudarnya Pesona Cleopatra Karya Habiburrahman El Shirazy oleh Mahasiswa PBSID Semester I Stkip Bina Bangsa Getsempena. Jurnal Metamorfosa Volume 6 Nomor 1, Januari 2018 via <https://metamorfosa.stkipgetsampena.ac.id> pada tanggal 08 Januari 2020*
- Moleong. 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhammad, A. 2015. *Islammu adalah Maharku*. Jakarta: Gramedia
- Nurfaizal. 2013. *Prinsip-prinsip Muamalah dan Implementasinya dalam Hukum Perbankan Indonesia*. Jurnal Hukum Islam. Riau: UIN Suska Riau via <https://e-journal.uinsuska.riau.ac.id>
- Rizal, SA. 2019. *Representasi Romantisme dalam Novel Dilan Dia adalah Dilanku Tahun 1990 karya Pidi Baiq*. JOM FISIP Vol. 6: Edisi I Januari – Juni 2019. Universitas Riau: Pekanbaru via <https://jom.unri.ac.id>
- Sudarsono. 2018. *Pendidikan Ibadah Perspektif Al-quran dan Hadits*. Cendikia, Jurnal Media Keislaman. via <https://media.neliti.com>
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Utami. 2017. *“Analisis Nilai Religius Dalam Novel Antara Cinta dan Ridha Ummi Karya Asma Nadia dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di SMA*. Porworejo: Universitas Muhammadiyah
- Wage. 2016. *Aqidah dan Budaya: Upaya Melihat Korelasi Agama atau Budaya dalam Masyarakat*. Riau: STAI Nurul Falah via <https://journal.iaimnumetrolampung.ac.id>
- Yanti, C.S, 2015. *Religiositas Islam dalam Novel Ratu yang Bersujud Karya Amrizal mochamad mahdavi*. Jurnal Humanika No. 15, Vol. 3, Desember 2015 / ISSN 1979-8296 via <http://ojs.uho.ac.id>
- Yulianto, A. 2019. *Unsur Romantis Sebagai Pembentuk Estetika dalam Novel Kau, Aku, dan Sepucuk Angpau Merah Karya Tere Liye*. Jurnal Balai Bahasa . Kalimantan Barat: Balai Bahasa Kalbar via <https://ojs.badanbahasa.kemendikbud.go.id>
- Zuhri. 2016. *Amanat dalam Novel*. (Online) di akses via zuhriindonesia.blogspot.com